

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era saat ini, teknologi mempunyai peranan yang penting dalam setiap Kegiatan manusia. Salah satunya ialah Teknologi Informasi. Teknologi Informasi merupakan teknologi yang biasa dimanfaatkan untuk pengolahan data dan proses penyaluran data. Teknologi ini diimplementasikan di dalam perusahaan agar dapat cepat tanggap untuk memberikan solusi yang tepat [1]. Selain itu, teknologi ini digunakan untuk mempermudah Komunikasi secara internal dalam perusahaan maupun eksternal perusahaan. Dengan ini, masalah terhadap jarak dan waktu tidak menjadi masalah pada perusahaan. Salah satu contoh perkembangan teknologi informasi yang dapat memudahkan Komunikasi secara internal serta eksternal perusahaan adalah Enterprise Resource Planning atau ERP. ERP yakni salah satu sistem berbasis computer yang dirancang untuk memproses berbagai transaksi perusahaan dan memfasilitasi perencanaan terpadu dalam waktu nyata, produksi, dan respon konsumen [2].

Pada awalnya sistem ERP berasal untuk menyalurkan sistem informasi untuk perusahaan yang berjalan di bidang manufaktur. Tetapi seiring dengan berkembangnya zaman, sistem ERP mulai digunakan dalam bidang lain seperti kesehatan(rumah sakit), jasa finansial, bidang keperluan konsumsi dll [3]. Titik keberhasilan dalam sistem ERP adalah memungkinkan seluruh dapertemen dalam perusahaan untuk mengetahui keadaan atau situasi di lapangan dan mendapatkan data dan informasi terbaru sehingga data yang dimiliki oleh perusahaan selalu menampilkan data terbaru. Sistem ERP merupakan sistem perangkat lunak yang digunakan untuk mengintegrasikan informasi yang berkaitan dengan fungsi fungsional maupun teknis dalam perusahaan, dapat mengintegrasikan antara

divisi dalam perusahaan dan di rancang sesuai dengan kebutuhan perusahaan [4]. Oleh karena itu untuk meminimalisir kesalahan pada operasional perusahaan, dapat menggunakan sistem ERP.

Saat ini kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi secara signifikan telah merubah arah bisnis dalam beroperasi. Banyak proses bisnis yang telah disederhanakan dan diotomatisasi untuk dapat meningkatkan daya saing dan menekan biaya. Salah satu teknologi informasi yang paling populer diterapkan dalam dunia bisnis yaitu Enterprise Resource Planning (ERP). Perusahaan di seluruh dunia saat ini telah banyak yang mengadopsi sistem ERP untuk dapat meningkatkan kinerja bisnis perusahaan, dan sistem ERP telah menjadi salah satu solusi teknologi informasi yang paling luas dan kompleks dalam organisasi. Meskipun, sistem ERP dapat membawa banyak manfaat bagi organisasi, tingkat kegagalan yang tinggi masih menjadi perhatian yang utama. Dikatakan bahwa, sekitar 70 persen implementasi ERP gagal memberikan manfaat yang diantisipasi dan tiga perempat dari Proyek implementasi ini tidak berhasil [4].

Dalam mengadopsi ERP kesiapan organisasi, kemampuan IT, budaya, penerimaan pengguna teknologi baru, tenaga kerja yang terdidik, dan hubungan antara karyawan, merupakan beberapa parameter dasar yang harus dipertimbangkan secara matang dan hati-hati. Sangat penting bahwa solusi yang dipilih harus sejalan dengan proses bisnis inti dalam perusahaan karena ini merupakan prasyarat untuk keberhasilan dalam implementasi sistem software baru. Dalam setiap proyek implementasi ERP terdapat beberapa tahapan, dan setiap tahapan terdiri dari beberapa kegiatan yang beragam. Kategorisasi yang paling umum untuk tahapan tersebut terdiri dari tiga tahap berikut: 1. Pre-implementation . 2. Implementation. 3. Post-implementation [5].

Tahap yang mempengaruhi keberhasilan proyek ERP yaitu berada pada tahapan pre-implementation. Tahapan tersebut harus diukur pada awal proyek untuk menghindari tantangan pada tahapan terakhir. Oleh karena itu,

diperlukan untuk menilai kesiapan sebuah perusahaan sebelum mengadopsi ERP. Dengan adanya penilaian dapat menentukan apakah suatu organisasi siap untuk mengadopsi system ERP atau tidak. Persiapan yang ekstensif sebelum pelaksanaan adalah kunci keberhasilan suatu proyek ERP dan tanpa kesiapan yang tepat proyek ERP mungkin akan berakhir dengan kegagalan. Jika kesiapan perusahaan tidak pada tingkat yang memuaskan, maka akan lebih banyak tantangan yang akan dihadapi selama pelaksanaan Proyek [6]. Sebuah tingkat yang lebih tinggi dari kesiapan organisasi akan meningkatkan kemungkinan dalam mencapai keberhasilan implementasi Enterprise Resource PlanningERP.

Berdasarkan masalah tersebutlah, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model penilaian kesiapan implementasi ERP dengan menggunakan model 7S McKinsey dan metode fuzzy, guna membantu perusahaan menghindari kegagalan dalam implementasi ERP. Studi literatur menunjukkan pentingnya inovasi teknologi melalui sistem ERP untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas perusahaan, serta kebutuhan untuk mengeksplorasi kesiapan perusahaan sebelum implementasi guna mengurangi risiko kegagalan. Penelitian sebelumnya seperti "Enterprise Resource Planning Readiness Assessment for Determining the Maturity Level of ERP Implementation in the Industry in Indonesia" menunjukkan bahwa meskipun perusahaan dinyatakan siap untuk perubahan, ada faktor-faktor tertentu seperti budaya organisasi yang memerlukan perhatian lebih [7]. Dalam konteks ini, penelitian ini berfokus pada pemetaan faktor-faktor kesiapan melalui pengembangan sub faktor untuk setiap elemen 7S, yang kemudian dinilai oleh para pakar dan perusahaan menggunakan metode fuzzy untuk menangkap ketidakpastian. Hasilnya adalah prototipe model yang dapat digunakan perusahaan untuk menilai kesiapan mereka dalam mengimplementasikan ERP, mengisi kesenjangan dalam literatur terkait penilaian kesiapan dan memberikan alat

yang praktis bagi perusahaan untuk meningkatkan peluang keberhasilan implementasi ERP.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengembangkan model untuk dapat melakukan penilaian kesiapan sebelum melakukan implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) pada perusahaan ?
2. Bagaimanakah tingkat kesiapan perusahaan sebelum melakukan implementasi Enterprise Resource Planning(ERP) ?

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya berfokus pada penilaian model kesiapan implementasi ERP pada perusahaan.
2. Pengembangan model kesiapan implementasi erp menggunakan metode fuzzy

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Mengembangkan sebuah model yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian kesiapan dalam implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) pada perusahaan

1.4.2 Manfaat Penelitian

Memberikan sebuah panduan mengenai penilaian kesiapan yang secara tidak langsung dapat digunakan sebagai referensi bagi perusahaan yang akan mengadopsi system Enterprise Resource Planning(ERP).

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan dalam penelitian ini yang menjelaskan secara singkat dan garis umum pada setiap BAB agar dapat dijadikan sebagai gambaran dalam penulisan isi skripsi, sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan terdapat pembahasan yang berisikan latar belakang dari judul

yang akan di teliti beserta dengan perumusan masalah, Batasan masalah yang ingin dibahas, serta tujuan, Manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada BAB ini mengemukakan tentang teori yang dibahas dalam penulisan penelitian . Dimana memuat teori-teori dasar yang mendukung dalam penelitian untuk menjadi landasan melakukan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB ini menjelaskan gambaran yang jelas dalam melakukan penelitian baik itu dari keterangan mengenai Perusahaan Lotus Mandiri, serta metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi atau data yang akan di analisa.

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Pada BAB empat ini menjelaskan berupa tahapan penelitian yang akan dilakukan. Tentang persiapan atau perencanaan, selanjutnya yaitu tahap wawancara, dan melakukan pelaporan data atau dokumen sehingga menjadikan hasil dari penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB ini menjelaskan evaluasi dari pengukuran tingkat kapabilitas pada penelitian dan kesimpulan yang diambil dari hasil analisa penelitian untuk menjadikan solusi pada perusahaan.